

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

International Maritime Organization (IMO) sebagai sebuah organisasi PBB yang membawahi sector kemaritiman, telah menerbitkan berbagai aturan-aturan, prosedur-prosedur yang dapat menjadi pedoman bagi pelaut, perusahaan dan institusi pelayaran. Seperti *Safety of Life at Sea (SOLAS)* yang merupakan pedoman keselamatan hidup di atas kapal, *Standard for Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW)* amandemen 1995 sebagai standar pelatihan, sertifikasi dan juga pengaturan jaga bagi pelaut yang diberlakukan secara internasional mulai 1 Februari 1997, *The International Safety Management System (ISM) Code* yang mengatur sistim manajemen keselamatan bagi kapal dan perusahaan pelayaran, ataupun publikasi-publik asilainnya yang telah dikeluarkan oleh IMO untuk mendukung penciptaan keselamatan pelayaran, keselamatan jiwa manusia, keselamatan kapal dan muatannya, serta perlindungan terhadap lingkungan dari kerusakan akibat pencemaran darikapal. Termasuk juga didalamnya publikasi dari *The International Chamber of Shipping (ICS)* bekerjasama dengan *Oil Companies International Marine Forum (OCIMF)* seperti *International Safety Guide for Oil Tanker and Terminal (ISGOTT)* tentang petunjuk keselamatan bagi kapal tanker dan terminal bongkar-muat, *Ship Inspection Report (SIRE) Programme*, dan lain sebagainya. Ini merupakan bukti bahwa sudah sedemikian solidnya IMO dan industry kemaritiman memperhatikan dan mengantisipasi masalah keselamatan.

Seharusnya keberadaan aturan-aturan tersebut mampu meminimalkan kecelakaan di atas kapal atau bahkan menghilangkannya. Bayangkan saja dengan prosedur yang telah tersusun sistematis, teratur dan lengkap apalagi telah disesuaikan menurut penrkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terakhir, diharapkan akan dapat menekan kecelakaan di atas kapal sekecil mungkin. Seperti halnya SOLAS, STCW, MARPOL dan peraturan lainnya

sudah mengalami beberapa kali amandemen. Akan tetapi, kecelakaan di atas kapal saat ini masih saja tinggi.

Kejadian yang penulis alami ketika praktek di atas kapal. Ketika awak kapal sedang melakukan tank cleaning. Disaat awak kapal melakukan *tank cleaning chief officer* memasuki tangki dengan tidak menggunakan gas detector terlebih dahulu. Dikarenakan tidak adanya kesadaran dari dirinya sendiri untuk menggunakan alat – alat yang dapat menyelamatkan dirinya. Tidak lama *Chief Officer* memasuki tangki dia terjatuh dari tangga tangki ke dasar tangki yang di akibatkan masih tingginya kandungan gas yang ada didalam tangki tersebut.

Maka dari itu dengan pengalaman yang taruna alami selama melaksanakan PRALA (Praktek Laut), Taruna sangat merasa bahwa kesadaran akan keselamatan kerja sangat penting di atas kapal, Mempertimbangkan hal tersebut maka penulis mencoba mengangkat sebuah karya tulis untuk dapat menjadi bahan perbaikan dari keadaan yang ada dan mengembangkan ilmu yang kami dapat berdasarkan pengalaman selama praktek laut dengan judul: **“Pemahaman Terhadap Prosedur Confined Space Dan Enclosed Space Dalam Upaya Mengoptimalkan Keselamatan Kerja Di Dalam Tanki Muatan Pada Kapal Mt. Celine 08”** sesuai pengalaman yang penulis peroleh pada saat Praktek Laut (PRALA), oleh karena itu Taruna akan membahasnya secara terperinci pada bagian isi laporan ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka masalah yang muncul dalam penelitian karya tulis ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur sebelum dan saat memasuki confined space dan enclosed space dalam tanki muat.
2. Apa yang menyebabkan kurang berjalannya prosedur keselamatan yang harus dilakukan oleh ABK kapal pada saat kerja pada confined space dan enclosed space.

3. Solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan ABK kapal tentang sistem keselamatan kerja di atas kapal khususnya dalam tanki.
4. Hal-hal apa yang perlu di perhatikan pada saat memasuki ruang muat (tanki).
5. Hambatan-hambatan apa yang terjadi pada saat kerja di dalam tanki muat dan cara mengatasinya.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang bingun di capai dan diperoleh. demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu:

a. Tujuan Akademik

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dari program Diploma III jurusan Nautika di STIMART “AMNI” Semarang dengan sebutan Ahli Madya.

b. Tujuan Ilmiah

Untuk memadukan ilmu pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

c. Tujuan Lain

- 1) Untuk memperoleh pemecahan atau solusi dan dapat mengidentifikasi tentang keselamatan kerja di dalam tanki muatan di atas kapal tanker.
- 2) Untuk memberikan suatu gambaran/ pengetahuan kepada para pembaca tentang system manajemen keselamatan di atas kapal dan pelaksanaannya.
- 3) Untuk mengetahui bahaya – bahaya jika di atas kapal tidak melaksanakan prosedur keselamatan di atas kapal.
- 4) Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya penerapan manajemen keselamatan di atas kapal.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dari tujuan yang ada di atas, ada juga manfaat dan kegunaan yang bisa di ambil guna sebagai acuan setiap perusahaan pelayaran, kapal beserta awak kapal dan untuk semua pihak yang mempelajari dunia maritim.

a. Bagi penulis

Untuk mengetahui prosedur yang aman saat melaksanakan pekerjaan pada daerah confined space dan enclosed space dalam tanki muat sesuai aturan yang berlaku di atas kapal.

b. Bagi Kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal tentang bagaimana prosedur memasuki confined space dan enclosed space dalam ruang muat.

c. Bagi Civitas Akademika STIMART “AMNI” Semarang

Sebagai penambahan wawasan juga sumber referensi untuk adik-adik atau yang ingin mengetahui tentang prosedur keamanan kerja confined space dan enclosed space.

1.4 Sistematika penulisan

Untuk dapat mempermudah dan memahami isi dari karya tulis ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan, maka karya tulis ini akan disajikan dalam beberapa bab dan tiap bab akan dibagi sub bab yang saling berkaitan sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi dari karya tulis ilmiah ini. Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatar belakangi pemilihan judul serta tujuan dan kegunaan dari pembahasan masalah, perumusan yang akan di ambil, pembatasan masalah dan sistematika penulisan untuk dapat dengan mudah dipahami.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah-istilah dan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku-buku dan observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Merupakan data-data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat karya tulis ilmiah ini berdasarkan data-gata kapal yang ada.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul karya tulis yang mana merupakan bagian inti dari karya tulis ilmiah ini yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek laut di kapal MT.Celine 08.

BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran-saran yang ada dalam karya tulis ini.